

DAFTAR ISI

- Abdullah, A. (2016). "Islamisasi Di Sulawesi Selatan Dalam Perspektif Sejarah". *Paramita Vol. 26, No. 1 - Tahun 2016, Halaman 86-94.*
- Ambary, H.M. . (1998). *Menemukan Peradaban Jejak Arkeologis dan Historis Indonesia. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.*
- Amri Limyah A.H.M. (2017). "Akulturasi Islam Dalam Budaya Lokal." *KURIOSITAS / Vol. 11, No. 2, Desember 2017.*
- Anonim. (2013). "Daftar Situs Sulawesi Selatan". <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsulsel/daftar-situs-sulawesi-selatan/>.
- Ashari, M. (2014). "Menakar Eksistensi Estetika Ornamen Makam Kuno" . *Jurnal Pusaka, Vol. 2, No. 1, 2014 .*
- Bahrir, S. (2009). "Perbandingan Bentuk Dan Ragam Hias Nisan Makam Islam Pada Wilayah Dan Wilayah Pedalaman Di Sulawesi Selatan". *Skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.*
- Bpcb Sulsel. (2018). "Pendataan Potensi Cagar Budaya Kawasan Benteng Cenrana, Kabupaten Bone". *Dalam Laporan Balai Pelestarian Cagara Budaya.*
- Bps Bone. (2021). "Kabupaten Bone Dalam Angka". *Badan Pusat statistik Kabupaten Bone.*
- Chalid AS. (2018). "Indikasi Pengaruh Kebudayaan Persia Di Sulawesi Selatan : Kajian Arkeologi Islam". *Jurnal Walennae, Vol. 16, No. 2, November 2018: Hal. 135-150.*
- Duli, A., dkk. (2013). "Monumen Islam di Sulawesi Selatan. Direktorat Jenderal Kebudayaan",. <https://books.google.co.id/books>.
- Elmahady, M. (2011). "Islam Dan Kearifan Lokal Di Sulawesi Selatan Pasca Islamisasi". *Hikmah, Vol Vii, No.1, 2011, Halaman: 83-104.*
- Fadillah, M.A. (1989). "Simbol Genitalia Pada Makam Bugis Makassar dan Persamaannya di Asia Tenggara Suatu Kajian Tipologi Nisan Kubur". *Studi Regional Kajian Arkeologi Indonesia, Metode dan Teori. Dalam Pertemuan Ilmiah Arkeoolgi V. Yogyakarta : Ikatan Ahli Arkeologi*

Indonesia.

- Fakhri. (2018). "Arkeofauna Kawasan Karst Bontocani Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan". *Jurnal Walannae*, 31-32.
- Hasanuddin dan Burhan, B. (2010). "Bentuk dan Ragam Hias Makam Islam Kuno di Kabupaten Jenepono". Sulawesi Selatan. *Walannae Vol 12 No.1 - Februari 2011: 85-100*.
- Herwandi. (2013). "Yang Baru dan Yang Ingkar: Pola Hias Minangkabau yang Lari dari Filosofi Adat. Kertas kerja yang dipresentasikan dalam". "Seminar Internasional Hubungan Indonesia- Malaysia" pada tanggal 22-24 Oktober 2013. . *Fakulty Sastra dan Sains Sosial, University Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia*.
- Husni M., dan Hasanuddin(2011). "Potensi dan Sebaran Arkeologi Masa Islam di Sulawesi Selatan". *Jurnal Wallenae. Vol. 12 No. 1- Juni 2011: 113-122*.
- Kiefer, T. M. & Sather, C. (1970). "Gravemarkers and the Repression of Sexual Symbolism: The Case of Two Philippine-Borneo Muslem Societies". *dalam BK/, no. 126. Leiden: s'Gravenhage. Halaman: 75-90*.
- Kodiran (1998). "Akulturasi sebagai Mekanisme Perubahan Kebudayaan. *Humaniora*", No.8 , Juni-Agustus, 1998.
- Koentjaraningrat. (2010). "Manusia dan Kebudayaan di Indonesia", *Cet.ke.23-Jakarta : Djambatan, 2010, 395 halaman*.
- Latifundia, E. (2015). "Penelitian Arkeologi Tentang Budaya Islam Di Perbatasan Jawa Barat-Jawa Tengah". Laporan Penelitian Arkeologi. Bandung. Balai Arkeologi Bandung. <https://www.academia.edu>.
- Mahmud, I. (2001). "Determinasi Budaya Islami di Wilayah Pinggiran Kekuasaan Bugis". *Jurnal Wallenae. Vol. IV No. 6 Juni 2001*.
- Makmur. (2017). "Makna di Balik Keindahan Ragam Hias dan Inskripsi Makam di Situs Deang Lita Kabupaten Bulukumba". *KALPATARU, Majalah Arkeologi Vol. 26 No. 1, Mei 2017 (15-26)*.
- Mansyur, E. (2016). "Fenomena Akulturasi dan Sinkretisme Dalam Perspektif Arkeologi, Ragam Hias di Kompleks Makam Bataliung Jenepono Sulawesi Selatan". *Walannae, Volume 14, Nomor 1, Juni 2016, Halaman:*

45-62.

- Muhaeminah. (2008). "Kuburan Islam Kuno di Pesisir Sulawesi Selatan dan Barat". . *WalennaE Vol X, No 14*.
- Muhaeminah. (2000). "Variasi Tipe Nisan Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan". *Jurnal Walennae No.5/III- November 2000*.
- Nazar R.F (2020). (n.d.). "Keragaman Budaya Pada Nisan Di Kompleks Makam Dampang Mara'na Kecamatan Lau, Kabupaten Maros". *Departemen Arkeologi Fakultas Ilmu Budaya*.
- Nur, M., dan Hasanuddin. (2017). "Unsur Budaya Prasejarah Dan Tipo-Kronologi Nisan Di Kompleks Makam Matakko, Maros, Sulawesi Selatan". *Jurnal Papua, Volum 9, No 1 Juni 2017 : 59-70*.
- Oetomo, R.W. (2016). "Metamorfose Nisan Aceh, dari Masa ke Masa". *Berkala Arkeologi Sangkhakala, 19(2), 130-148*.
- Riswan. (2018). "Kajian Arkeologis Kompleks Makam Di Benteng Liwu Lakudo". *Sangia: Jurnal Penelitian Arkeologi Vol.2, No.2, Desember, 2018, Hlm 40-56*.
- Rosmawati. (2016). "Arsitektur Khas Budaya Makam Tipe Mandar Disitus Kompleks Makam Lombeng Susu Majene Sulawesi Barat". *Jurnal "Al-Qalam" Volume 22 Nomor 2 Desember 2016*.
- Rosmawati (2017). "Makam-Makam Kuno sebagai Bukti Tamadun Islam Di Kabupaten Maros", Sulawesi Selatan. *Faculty of Cultural Science of Hasanuddin University*.
- Rosmawati (2011). "Tipe Nisan Aceh dan Demak- Troloyo pada kompleks makam Sultan Hasanuddin, Tallo, dan Katangka". *Walennae Vol 12 No.1- Juni 2011: 209-220*.
- Sabara (2018). 'Islam Dalam Tradisi Masyarakat Lokal Di Sulawesi Selatan'. . *Mimikri : Volume 4 Nomor 1 Tahun 2018*.
- Santosa, H.B. (1977). "Catatan Tentang Perbandingan Nisan dari Beberapa Daerah di Indonesia", dalam Pertemuan Ilmiah Arkeologi I. (*Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional*). .
- Sirajuddin A.R.D. (1985). "Seni Kaligrafi Islam". *Jakarta: Pustaka Panjimas*.

- Soejono, R.P. (1984). "Sejarah Nasional Indonesia I". *Jakarta: Balai Pustaka.*
- Somba N, Mansyur S, Chalid AS. (2020). "Jejak Periode Islam Di Pesisir Barat Mamuju Dan Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat". *Tumotowa Volume 3 No. 1, Juni 2020: 13-26.*
- Sukendar, H. (1983). "Peranan Menhir dalam Masyarakat Prasejarah di Indonesia" . *Pertemuan Ilmiah Arkeologi III, Ciloto. .*
- Wiyoso Yudoseputro. (1986). "Pengantar Seni Rupa Islam di Indonesia. "